



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.


The first page of your submissions is displayed below.

10%

Submission author: Yusril Rais Al-rasyid
Assignment title: JURNAL
Submission title: STRATEGI
File name: Jurnal_Yu
File size: 469.44K
Page count: 21
Word count: 9,811
Character count: 62,943
Submission date: 27-Dec-2020
Submission ID: 19868889

SIMILARITY INDEX



Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Phil. I Ketut Gunawan, M.A
NIP.19631222 199002 1 001

STRATEGI DAN PERJUANGAN 6 PEDAGANG KECIL BERTAHAN HIDUP DI TENGAH PANDEMI COVID-19 DI DESA BUKIT RAYA KECAMATAN SEPAKU

Yusril Rais Al-Rasyid
Pembangunan Sosial, Universitas Mulawarman, Samarinda-Indonesia

Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui strategi perjuangan bertahan hidup di tengah pandemi virus corona di Desa Bukit Raya Kecamatan Sepaku. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara. Analisis secara mendalam mengenai bentuk strategi perjuangan pedagang kecil dalam mempertahankan hidupnya di tengah terjadinya pandemi virus corona. Hasil penelitian ini menunjukkan habitus yang terbentuk setelah adanya pandemi virus corona ada dua yaitu metode penjualan online dan sistem delivery. Ranah perjuangan pedagang kecil terbagi menjadi ranah perjuangan sebelum terjadinya pandemi virus corona dan ranah perjuangan setelah adanya pandemi virus corona. Kemudian strategi masyarakat dalam bertahan hidup menggunakan dua strategi yaitu strategi perjuangan menghadapi virus corona dan strategi mengoptimalkan pemanfaatan dan pertukaran modal sebagai bentuk upaya penunjang kehidupan perekonomian pedagang. Modal yang terhimpun berupa modal material, sosial, budaya dan simbolik. Modal-modal ini dikumpulkan dari berbagai sumber elemen masyarakat kemudian dimanfaatkan untuk saling melengkapi modal lainnya.

Kata kunci: Habitus, ranah, strategi hidup, perdagangan, pandemi virus corona

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan komponen penting dalam peningkatan perekonomian negara. Dalam perkembangannya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran yang sangat besar dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) saat ini mengalami masalah yang sangat besar akibat munculnya Pandemi Virus Corona (COVID-19) yang mengancam seluruh dunia termasuk di Indonesia. Pandemi Virus Corona (COVID-19) memberikan dampak yang sangat besar terhadap keberlangsungan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Sebelum terjadinya Pandemi Virus Corona (COVID-19), pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) khususnya para pedagang kecil di Desa Bukit Raya Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, pelaku usaha di sektor kuliner dan sembako berjumlah ± 30 usaha. Para pelaku usaha tersebut masih menggunakan metode penjualan konvensional yaitu pembeli langsung datang ke toko untuk melakukan transaksi jual beli dengan omset penghasilan per hari 400 - 600 ribu rupiah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Namun ketika Pandemi Virus Corona (COVID-19) terjadi para pedagang kecil mulai menghadapi masalah-masalah ekonomi terutama dalam proses jual beli yang dilakukan. Para pedagang tersebut mengalami penurunan pendapatan atau omset penjualan yang disebabkan oleh menurunnya jumlah pembeli yang datang. Penurunan omset ini dirasakan semenjak mulai diberlakukannya kebijakan *social distancing* dan *work from home* di Penajam Paser Utara.

Penurunan omset yang dialami tersebut, mengakibatkan 15 dari 30 pelaku usaha harus menutup usaha mereka karena tidak dapat memenuhi biaya operasional ditambah dengan meningkatnya kebutuhan hidup akibat adanya Pandemi Virus Corona (COVID-19), seperti kebutuhan kuota internet untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh dan pembelian alat kesehatan; masker dan hand sanitizer. Akan tetapi masih banyak pula pelaku usaha yang mampu mempertahankan usahanya walaupun mengalami penurunan omset pendapatan.